

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Penelitian ini, peneliti juga menyertakan beberapa uraian singkat mengenai penelitian terdahulu mengenai tingkat kesiapan penerapan *e-learning* pada institusi pendidikan. Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menggunakan model *E-learning Readiness* (ELR) dengan komponen yang berbeda-beda pada institusi pendidikan, seperti pada penelitian (Akaslan & Law, 2010) mengukur kesiapan *e-learning* pada pengajar. Penelitian ini meneliti sejauh mana kesiapan *e-learning* pada *higher education institutions* (HEIs) ilmu kelistrikan di Turki untuk kesiapan *e-learning*, juga meneliti dua faktor yang mempengaruhi persepsi pengajar dari *e-learning*. Pertama: gelar, beberapa pengajar percaya bahwa *e-learning* akan leluasa berupaya dan akan menambah pengajaran mereka. Kedua: apakah mereka membutuhkan pelatihan sebelum memulai menggunakan *e-learning*. Penelitian ini menggunakan tiga tahap, yaitu kesiapan, penerimaan dan pelatihan. Terlepas dari kenyataan bahwa kesiapan mereka tampaknya cukup, sikap mereka terhadap *e-learning* memperkuat mereka dalam mengadopsi *e-learning*.

Pada tahun berikutnya (Akaslan & Law, 2011) juga melakukan penelitian untuk mengukur kesiapan *e-learning* pada mahasiswa perguruan tinggi di Turki. Penelitian ini menggunakan ELR mereka yang pernah mereka gunakan sebelumnya untuk

mengukur kesiapan *e-learning* pada pengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cukup siap untuk *e-learning*, pelatihan untuk *e-learning* dianggap penting untuk meningkatkan kesiapan *e-learning* siswa.

Tahun yang sama (Soydal, Alir, & Ünal, 2011) menyelidiki kesiapan *e-learning* terhadap staf akademik Fakultas Sastra Universitas Hacettepe untuk mengetahui apakah universitas siap untuk mengubah program mereka menuju sistem *e-learning*. Konsep model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Akaslan dan Law 2010 dengan tiga tahap yaitu kesiapan, penerimaan dan pelatihan. Sebuah kuesioner dengan 37 soal bersama dengan beberapa pertanyaan demografi digunakan untuk memperoleh data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa staf akademik tidak siap untuk lingkungan *e-learning*. Temuan penelitian ini akan membantu untuk melakukan penelitian yang lebih besar di seluruh Turki dalam menentukan model untuk tindakan peralihan ke sistem *e-learning*.

Tiga tahun berikutnya, peneliti yang sama (Unal, Alir, & Soydal, 2014) meneliti kesiapan mahasiswa untuk *e-learning* pada sebuah departemen manajemen informasi di Universitas Hacettepe. Dimensi *Readiness for E-Learning* yang digunakan diadopsi dari penelitian Akaslan dan Law (2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua dimensi menyatakan siap menerapkan *e-learning*, meskipun ada beberapa perbaikan yang diperlukan. *Department of Information Management* (DIM) mahasiswa pada umumnya berada di tingkat yang diharapkan dari kesiapan *e-learning*.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Tujuan	Komponen/Faktor	Hasil
1	Dursun Akaslan., Effie L-C Law., 2010, Measuring Teachers' Readiness for E-learning	Mengukur kesiapan <i>e-learning</i> pada pengajar. Penelitian ini meneliti sejauh mana <i>kesiapan e-learning</i> pada pengajar asosiasi HEIs ilmu kelistrikan di Turki siap untuk <i>e-learning</i> , juga meneliti dua faktor yang mempengaruhi persepsi pengajar dari <i>e-learning</i>	Dengan model yang mereka kembangkan yaitu model <i>e-learning readiness</i> (ELR) dengan tiga tahap kesiapan <i>e-learning</i> : kesiapan, penerimaan dan pelatihan.	Terlepas dari kenyataan bahwa kesiapan mereka tampaknya cukup, sikap mereka terhadap <i>e-learning</i> memperkuat mereka dalam mengadopsi <i>e-learning</i> .
2	Dursun Akaslan and Effie L.-C. Law., 2011, Measuring Student E-Learning Readiness: A Case about the Subject of Electricity in Higher Education Institutions in Turkey	Mengukur kesiapan <i>e-learning</i> pada mahasiswa Perguruan Tinggi di Turki	Dengan model yang mereka kembangkan yaitu model <i>e-learning readiness</i> (ELR) dengan tiga tahap kesiapan <i>e-learning</i> : kesiapan, penerimaan dan pelatihan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cukup siap untuk <i>e-learning</i> , pelatihan untuk <i>e-learning</i> dianggap penting untuk meningkatkan kesiapan <i>e-learning</i> siswa.

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Penelitian	Tujuan	Komponen/Faktor	Hasil
3	Unal, Y., Alir, G., Soydal, I., 2011, Are Turkish universities ready for e-learning: A case of Hacettepe University Faculty of Letters	Menyelidiki kesiapan <i>e-learning</i> terhadap staf akademik Fakultas Sastra Universitas Hacettepe untuk mengetahui apakah universitas siap untuk mengubah program mereka menuju sistem <i>e-learning</i> .	Dimensi <i>Readiness for E-Learning</i> yang digunakan diadopsi dari penelitian Akaslan dan Law (2010).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa staf akademik tidak siap untuk lingkungan <i>e-learning</i> .
4	Unal, Y., Alir, G., Soydal, I., 2014, Students Readiness for E-Learning: An Assessment on Hacettepe University Department of Information Management	Meneliti kesiapan mahasiswa untuk <i>e-learning</i> pada sebuah departemen informasi manajemen di Universitas Hacettepe	Dimensi <i>Readiness for E-Learning</i> yang digunakan diadopsi dari penelitian Akaslan dan Law (2010).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, meskipun ada beberapa perbaikan yang diperlukan. <i>Department of Information Management (DIM)</i> pada mahasiswa umumnya berada di tingkat yang diharapkan dari kesiapan <i>e-learning</i> .